



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendapatan utama suatu negara berasal dari berbagai sektor, salah satunya berasal dari sektor pajak. Menurut Soemitro (2007) dalam Mardiasmo (2009) pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Perusahaan termasuk dalam salah satu kriteria badan, dimana menjadi salah satu penyumbang terbesar penerimaan pajak (Fitriandi, *et al*, 2011). Badan dalam UU Nomor 16 Tahun 2009 adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga, dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pelaksanaannya terdapat perbedaan kepentingan antara wajib pajak dengan pemerintah. Wajib pajak berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin karena dengan membayar pajak berarti mengurangi kemampuan ekonomis wajib pajak. Di lain pihak, pemerintah memerlukan dana untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, yang sebagian besar berasal dari penerimaan pajak. Perbedaan kepentingan ini menyebabkan wajib pajak cenderung untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak, baik secara legal maupun illegal (Suandy, 2011).

Berbagai upaya manajemen perusahaan yang dirancang khusus untuk meminimalkan beban pajak secara agresif merupakan fenomena yang umum di seluruh negara. Agresivitas pajak dapat didefinisikan sebagai semua upaya yang dilakukan oleh manajemen untuk menurunkan jumlah beban pajak dari yang seharusnya dibayar oleh perusahaan (Lanis dan Richardson, 2012).

Menurut Frank *et al* (2009) dalam Suyanto dan Supramono (2012), agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dilakukan perusahaan baik dengan cara yang legal (*tax avoidance*) maupun dengan cara ilegal (*tax evasion*). Sedangkan menurut Yoehana (2013) agresivitas pajak merupakan keinginan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak melalui aktivitas *tax planning* dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ukuran tingkat agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan yakni diukur dengan menggunakan proksi *Effective Tax Rates (ETR)*. Menurut Lanis dan Richardson (2011) menyatakan bahwa ETR merupakan proksi yang paling banyak digunakan pada penelitian terdahulu. Proksi ETR dinilai menjadi indikator adanya *agresivitas* pajak apabila memiliki ETR yang mendekati nol. Semakin rendah nilai ETR yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi tingkat *agresivitas* pajaknya. ETR yang rendah menunjukkan beban pajak penghasilan lebih kecil dari pendapatan sebelum pajak.

Ditahun 2013 terjadi penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) yang dilakukan oleh PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN). Kasus TMMIN ini terjadi karena pemisahan perusahaan perakitan mobil (*manufacturing*) bendera TMMIN, sedangkan bagian distribusi dan pemasaran di bawah bendera TAM. Mobil-mobil yang diproduksi oleh TMMIN dijual dulu ke TAM, lalu dari TAM dijual ke Auto 2000. Dari Auto 2000, mobil-mobil itu dijual ke konsumen. Karena pemisahan ini, menyebabkan penurunan *gross margin* sebesar 7% yang seharusnya jika digabungkan akan mendapatkan *gross margin* sebesar 14%. Hal ini membuat Dirjen Pajak mempertanyakan kemana larinya 7% dari *gross margin* ini.

Kasus penghindaran pajak lainnya terjadi pada sebuah perusahaan *consumer goods* harus membayar royalty kepada *holding company* di Belanda dari 3,5% meningkat menjadi 5-8% mulai tahun 2013-2015 (Suryana, 2013).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan pembayaran royalty ke perusahaan induk berpotensi mengurangi PPh Badan yang harus dibayar perusahaan sehingga memungkinkan adanya penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia.

Terdapat perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya mengenai *corporate social responsibility* (CSR). Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan Lanis dan Richardson (2012) dan Zhang et.al. (2013) diperoleh hasil bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan. Namun hasil yang berbeda ditunjukan pada penelitian Jessica dan Toly (2014), Winarsih, Prasetyo dan Kusufi (2014) dan Adams et.al. (2009) yang menunjukan tidak adanya pengaruh negatif yang signifikan dari *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak perusahaan.

Penelitian Ivan dan Henryanto menyatakan bahwa likuiditas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Krisnata Dwi Suyanto dan Supramono (2012) bahwa tidak ada pengaruh antara likuiditas perusahaan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan. Sebaliknya, penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jason W. Stanfield (2012) yang menemukan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas rendah kemungkinan tidak akan mematuhi peraturan perpajakan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh pada perilaku penghindaran pajak sehingga menurunkan tingkat agresivitas pajak perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian yang mencoba mengkaitkan faktor kondisi keuangan perusahaan terhadap agresivitas pajak. Beberapa diantaranya memfokuskan pada *leverage*. Krisnata (2012) menemukan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak sedangkan hasil berbeda ditunjukkan Nona (2016) yang menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Penelitian mengenai pengaruh manajemen laba terhadap tindakan agresivitas pajak juga telah dilakukan salah satunya penelitian oleh Lee dan Swenson (2010) yang menyatakan bahwa efek perpajakan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh perataan laba terutama di negara-negara Asia. Berbanding terbalik dengan temuan Krisnata Dwi Suyanto dan Supramono (2010) yang menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan.

Krisnata (2012) melakukan penelitian mengenai pengaruh komisaris independen terhadap agresivitas pajak pada perusahaan, hasilnya menunjukkan Komisaris Independen berpengaruh negative terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. Berbanding lurus dengan penelitian yang dilakukan oleh Agnes



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2016) yang menunjukkan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

Hasil penelitian Ivan dan Henryanto (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berdampak signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak. Di lain pihak, yakni Lanis dan Richardson (2007) menemukan bahwa ukuran perusahaan berbanding lurus dengan tindakan pajak agresif.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tiara dan Wijayanto (2015). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti menambahkan satu variabel independen yaitu *corporate social responsibility* (CSR).

Alasan penulis memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian adalah disebabkan karena perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari berbagai sub sektor industry sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Perusahaan manufaktur juga memiliki jumlah perusahaan terbanyak dibursa efek Indonesia. Disamping itu pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dikarenakan sesuai dengan fakta yang telah dijelaskan, kasus yang melibatkan perusahaan manufaktur lebih banyak atau mendominasi jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul :**“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Likuiditas, *Leverage*, Manajemen Laba, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang *listing* Di BEI Tahun 2012-2016)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2012-2016 ?
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2012-2016 ?
3. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2012-2016 ?
4. Bagaimana pengaruh Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2012-2016 ?
5. Bagaimana pengaruh Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2012-2016 ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2012-2016 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2012-2016.
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2012-2016.
3. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2012-2016.
4. Untuk menganalisis pengaruh manajemen laba terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2012-2016.
5. Untuk menganalisis pengaruh komisaris independen terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2012-2016.
6. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2012-2016.



1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan kepada perumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberi manfaat positif bagi :

1. Bagi Akademisi

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi semua pihak yang berkepentingan serta hasil penelitian ini juga ditujukan untuk memberikan bukti tambahan atas penelitian-penelitian sebelumnya yang belum menemukan suatu kesepakatan.

2. Bagi Praktisi

- a) Dapat digunakan sebagai informasi pendukung untuk dapat menetapkan suatu kebijakan serta evaluasi bagi kinerja keuangan perusahaan.
- b) Dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi manajemen dalam meningkatkan persepsi positif para pengguna laporan keuangan terhadap kualitas dari laporan keuangan yang dilaporkan.
- c) Dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang tindakan perencanaan pajak sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup yang digunakan dengan meneliti perusahaan keuangan dan non keuangan sekaligus sehingga mendapatkan sampel yang lebih banyak agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Dan juga menambah waktu pengamatan karena di dalam penelitian ini menggunakan waktu 5 tahun, bagi penelitian selanjutnya bisa menambah waktu pengamatan dengan tahun terbaru sehingga hasil yang di dapat menjadi lebih baik lagi.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal ini mengacu pada sistematika penulisan berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan model penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis data.

BAB IV :HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Bab ini menganalisis hasil pengumpulan data, pengujian multivariate serta hasil diskusi terkait pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Likuiditas, *Leverage*, Manajemen Laba, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak.

BAB V :PENUTUP

Bab ini berisi hasil kesimpulan dari analisis data dan pembahasan. Selain itu juga berisi keterbatasan penelitian serta saran yang diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya.